

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.¹ Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini berkenaan dengan pengaruh kebersyukuran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima Beasiswa Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jl. A. Yani KM. 4.5. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

¹Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1, 2011, 132.

C. Subjek, dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang menerima Beasiswa Program Khusus Ulama angkatan 2018-2019.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

- a. Subjek merupakan mahasiswa penerima Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Subjek merupakan mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama yang pernah tinggal di asrama PKU sebelum pandemi Covid-19
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian.

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan sehingga diperoleh sebuah informasi.² Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependent variabel*).

²Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 48.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X) : Kebersyukuran
2. Variabel dependen (Y) : Motivasi Belajar

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti, dimana objek tersebut memiliki beberapa karakteristik yang sama, seperti usia, jenis kelamin atau gender, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Populasi penelitian pada dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan.³ Bungin (2017) mendefinisikan bahwa populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan.⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2019.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* teknik ini juga disebut sebagai *judgmental sampling*. Teknik ini

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 77.

⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 111.

merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau seleksi. *Purposive Sampling* merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian berdasarkan pada kriteria tertentu.⁶ Adapun yang menjadi karakteristik dalam penelitian ini ialah mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama yang pernah tinggal di asrama PKU sebelum pandemi Covid-19.

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini berpacu pada penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.⁷ Berdasarkan jumlah populasi (N) sebanyak 64 mahasiswa, pada taraf kesalahan 5% jadi jumlah sampel yang dipilih ialah sebanyak 55 mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data merupakan sebuah bahan yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti itu sendiri. Bahan-bahan itu menyangkut hal-hal khusus yang masih merupakan bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsur penting dalam sebuah penelitian.⁸ Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder.

⁶Syamsuri HR, *Statistik Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android* (Jawa Timur: Karya Bakti Makmur (KBM), 2019), 172.

⁷Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 19.

⁸ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

Data primer adalah data hasil skala dan wawancara dengan responden mengenai:

- a. Tingkat kebersyukuran mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Tingkat motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama di UIN Antasari Banjarmasin
- c. Pengaruh kebersyukuran terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama di UIN Antasari Banjarmasin

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, literatur jurnal, internet, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu skala, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar

mendapatkan hasil data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yakni:

1. Skala Sikap

Skala merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu atribut. Skala sikap biasanya berupa kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Dari respons subjek pada setiap pernyataan kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas sikap seseorang.

Adapun jenis skala yang digunakan ialah skala *Likert*, skala ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Untuk melakukan penskalaan dengan metode ini, sejumlah pernyataan ditulis, lalu responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala kebersyukuran dan skala motivasi belajar. Aitem dalam skala ini dibedakan menjadi dua yaitu *favorable* dan *unfavorable*, jawaban *favorable* merupakan respon setuju, mendukung, atau memihak terhadap objek sikap. Sedangkan *unfavorable* merupakan respon tidak setuju, tidak mendukung, atau tidak memihak terhadap objek sikap.¹⁰ Sistem penilaian kedua aitem itu dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

TABEL 3. 1 SISTEM PENILAIAN SKALA LIKERT

| Respon | Skor <i>Favorable</i> | Skor <i>Unfavorable</i> |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|
| SS (Sangat Setuju) | 4 | 1 |
| S (Setuju) | 3 | 2 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 3 |

⁹Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, 139–40.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia*, 141–142.

| | | |
|---------------------------|---|---|
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 4 |
|---------------------------|---|---|

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa Skala Likert memiliki 4 kategori pilihan jawaban antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa pernyataan yang mendukung objek sikap atau *favorable* yang memiliki nilai 4 untuk jawaban SS, nilai 3 untuk jawaban S, nilai 2 untuk jawaban TS dan nilai 1 untuk jawaban STS. Adapun untuk pernyataan yang tidak mendukung objek sikap atau *unfavorable* yang memiliki nilai 1 untuk jawaban SS, nilai 2 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban TS dan nilai 4 untuk jawaban STS.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data berbentuk percakapan tanya jawab yang sistematis dan terencana. Serta dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan.¹¹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan guna memperoleh data mengenai subjek penelitian. Wawancara ini juga dilakukan agar mendapatkan data yang akan digunakan sebagai data pendukung latar belakang sebelum merumuskan rumusan masalah. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan di awal penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen

¹¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

tersebut bisa berupa arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi.¹² Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data mengenai profil Program Khusus Ulama (PKU), dan data mengenai jumlah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat alat ukur yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ialah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini terdapat 2 buah instrumen, yakni skala kebersyukuran, dan skala motivasi belajar yang berupa aitem-aitem dengan jawaban yang telah disediakan berdasarkan kategori tertentu.

Adapun aitem-aitem dalam penelitian ini telah melewati proses *Professional Judgment* terlebih dahulu bersama ahli yang terdiri dari beberapa orang Dosen Psikologi yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing untuk melakukan pengoreksian terhadap kelayakan aitem-aitem tersebut. Berikut data *Professional Judgment* yang memberikan penilaian terhadap skala penelitian ini:

¹² Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 64.

¹³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 49.

TABEL 3. 2 TABEL PROFESSIONAL JUDGMENT

| No | Nama | Profesi | Kekhususan |
|----|---------------------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1 | Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag | Dosen | Bidang Keislaman |
| 2 | Yulia Khairina, M.Psi. Psikolog | Dosen, Psikolog | Bidang Psikologi Pendidikan |
| 3 | Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog | Dosen, Psikolog | Bidang Psikologi Pendidikan |

Setelah itu, aitem-aitem dalam penelitian ini selanjutnya diuji coba (*Try Out*) untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya apakah aitem tersebut layak digunakan atau tidak (gugur). Berikut skala-skala yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Skala Kebersyukuran

Skala kebersyukuran dalam penelitian ini mengacu pada teori kebersyukuran menurut McCullough, Robert, dan Tsang. yang dibuat sendiri oleh peneliti yakni:

a) *Intensity* (Intensiti)

Seseorang yang bersyukur ketika mengalami peristiwa positif diharapkan lebih intens bersyukur.

b) *Frequency* (Frekuensi)

Seseorang yang memiliki kecenderungan bersyukur akan merasakan banyak perasaan bersyukur setiap harinya dan syukur bisa menimbulkan serta mendukung tindakan dan kebaikan sederhana.

c) *Span* (Masa, jangka, waktu, dan rentang)

Orang yang bersyukur atas peristiwa-peristiwa kehidupan, misalnya bersyukur atas keluarganya, kesehatan dan sebagainya.

d) *Density* (Kepadatan)

Orang yang bersyukur diharapkan dapat menuliskan lebih banyak nama-nama orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur.

Serta adaptasi dari aspek syukur menurut Abdul Mujib yakni:

a) Hati

Merasa senang ketika mendapatkan kenikmatan

b) Lisan

Mengucap hamdalah dan terima kasih ketika menerima kenikmatan

c) Perbuatan

1) Belajar dengan sungguh-sungguh

2) Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan

TABEL 3. 3 *BLUE PRINT* SKALA KEBERSYUKURAN

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jlh |
|--------------|------------------|---|-----------|-------------|-----|
| | | | Favorabel | Unfavorabel | |
| 1 | <i>Intensity</i> | Seseorang yang bersyukur ketika mengalami peristiwa positif diharapkan lebih intens bersyukur | 1, 15, 29 | 8, 22, 36 | 6 |
| 2 | <i>Frequency</i> | Seseorang yang memiliki kecenderungan bersyukur akan merasakan banyak perasaan bersyukur setiap harinya dan syukur bisa menimbulkan serta mendukung tindakan dan kebaikan sederhana | 2, 16, 30 | 9, 23, 37 | 6 |
| 3 | <i>Span</i> | Orang yang bersyukur atas peristiwa-peristiwa kehidupan, misalnya bersyukur atas keluarganya, kesehatan dan dail sebagainya | 3, 17, 31 | 10, 24, 38 | 6 |
| 4 | <i>Density</i> | Orang yang bersyukur diharapkan dapat menuliskan lebih banyak nama-nama orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur | 4, 18, 32 | 11, 25, 39 | 6 |
| 5 | Hati | Merasa senang ketika mendapatkan kenikmatan | 5, 19, 33 | 12, 26, 40 | 6 |
| 6 | Lisan | Mengucap hamdalah dan terima kasih ketika menerima kenikmatan | 6, 20, 34 | 13, 27 | 5 |
| 7 | Perbuatan | Belajar dengan sungguh-sungguh Menerapkan ilmu yang pengetahuan yang didapatkan | 7, 21, 35 | 14, 28 | 5 |
| Total | | | 40 | | |

2. Skala Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini, skala motivasi belajar mengacu pada teori Cherniss dan Goleman yang dimodifikasi dari penelitian Norliana pada tahun 2018 dan sebagian aitem dibuat sendiri oleh peneliti, yakni:

a) Dorongan mencapai sesuatu

Kondisi dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk memenuhi standar atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.

b) Komitmen

Kemampuan individu dalam menyeimbangkan tugas yang harus didahulukan terlebih dahulu, serta kesadaran individu untuk mengerjakan tugas

b) Inisiatif

Kesiapan individu dalam bertindak atas suatu peluang atau kesempatan

c) Optimis

Sikap gigih yang dimiliki individu dalam mengejar tujuan yang ingin dicapai.

TABEL 3. 4 *BLUE PRINT* SKALA MOTIVASI BELAJAR

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jlh |
|--------------|---------------------------|--|------------------------------|-----------------------------------|-----------|
| | | | Favorabel | Unfavorabel | |
| 1 | Dorongan mencapai sesuatu | Kondisi dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk memenuhi standar atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar | 1, 8, 16, 22, 27, 33, 36, 38 | 5, 12, 19, 25, 30, 31, 34, 35, 37 | 17 |
| 2 | Komitmen | Kemampuan individu dalam menyeimbangkan tugas yang harus didahulukan terlebih dahulu, serta kesadaran individu untuk mengerjakan tugas | 2, 9, 17, | 13, 20, 26 | 6 |
| 3 | Inisiatif | Kesiapan individu dalam bertindak atas suatu peluang atau kesempatan | 3, 10, 18, 23, 28, 32 | 6, 14 | 8 |
| 4 | Optimis | Sikap gigih yang dimiliki individu dalam mengejar tujuan yang ingin dicapai | 4, 11, 24, 29 | 7, 15, 21, | 7 |
| Total | | | | | 38 |

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *product moment*

N : Jumlah data

x : Jumlah Skor Aitem

y : Jumlah Skor Total.¹⁴

Setelah peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada Mahasiswa penerima beasiswa pada tanggal 22 November 2021 dengan jumlah 89 responden, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25*.

Berdasarkan uji validitas terhadap 40 aitem skala kebersyukuran, terdapat 27 aitem dinyatakan valid karena koefisien korelasi yang diperoleh berkisar antara 0.225 sampai dengan 0.470 bernilai lebih besar dari nilai r tabel ($N=89$) 0.207 pada signifikansi 0.05 yakni aitem nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, dan 38. Sedangkan aitem yang tidak valid atau gugur adalah aitem nomor 2, 7, 11, 12, 14, 16, 22, 23, 26, 34, 35, 39, dan 40.

Sementara itu, pada hasil uji validitas terhadap 38 aitem skala motivasi belajar, terdapat 23 aitem yang dinyatakan valid dengan kisaran nilai koefisien korelasi sebesar 0.209 sampai dengan 0.531 yakni aitem nomor 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 28, 32, 33, 34, 35, dan 37. Sedangkan aitem yang tidak valid atau gugur ialah aitem 1, 3, 4, 7, 16, 18, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 36, dan 38 karena aitem tersebut nilainya lebih rendah dari nilai r tabel yakni 0,207.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2014), 213.

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan, reliabilitas merupakan konsistensi suatu hasil penelitian menggunakan metode-metode penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.¹⁵

Adapun uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen

k : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varianstotal

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Hal itu dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menentukan *reliable* atau tidak dapat digunakan batas nilai alpha 0,6. Reliabilitas kurang dari

¹⁵ Riduan, *Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

0,6 maka kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik.¹⁶ Untuk meneliti menggunakan analisis regresi linier menggunakan *IBM SPSS Statistic (Statistical Product and Service Solutions)* versi 25.

Setelah dilakukan uji instrumen, hasil reliabilitas terhadap skala kebersyukuran, dan motivasi belajar yang diperoleh adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 5 HASIL RELIABILITAS SKALA

| Responden | Variabel | Koefisien Reliabilitas Alpha | Keterangan |
|-----------------------------|------------------|-------------------------------------|-------------------|
| Mahasiswa Penerima Beasiswa | Kebersyukuran | 0.736 | <i>Reliable</i> |
| | Motivasi Belajar | 0.735 | <i>Reliable</i> |

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Editing dilakukan guna meneliti kembali jawaban yang sudah diisi.¹⁷ Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan daya yang diperoleh dari jawaban skala kebersyukuran dan motivasi belajar, serta memastikan kelengkapan data yang digunakan.

¹⁶Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2020), 170.

¹⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 175.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasikan jawaban dari responden sehingga data tersebut diberi identitas dengan memberi kode pada setiap jenisnya, sehingga memudahkan peneliti pada saat *skoring*.¹⁸

c. Skoring

Skoring merupakan proses pemberian skor pada jawaban responden berdasarkan kategori skor yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Tabulating

Tabulating merupakan proses memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan skornya.¹⁹

e. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami.²⁰

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik, analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Untuk melihat ada atau

¹⁸M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 176.

¹⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 178.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

tidaknya pengaruh kebersyukuran terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama (PKU) di UIN Antasari Banjarmasin, maka analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 25.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa penerima beasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
- b. Menemui dosen penasihat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian
- c. melakukan seminar desain operasional penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan revisi dan berkonsultasi dengan pembimbing sebagai tahap pembuatan skripsi
- b. Membuat instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan *Professional Judgment*
- c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin untuk melakukan riset penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan
- b. Melakukan uji instrumen (*try out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian
- c. Menyusun kembali aitem yang valid dan aitem yang tidak valid
- d. Membagikan skala penelitian kepada subjek yang telah ditentukan.
- e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan *IBM SPSS versi 25 for Windows*.

4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing
- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan munaqasah skripsi.
- c. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.